



AL QODIRI

JURNAL PENDIDIKAN, SOSIAL DAN KEAGAMAAN

Jln. Manggar 139-A Gebang Poreng Po.Box.161-Patrang Jember Jawa Timur
<http://ejournal.kopertais4.or.id/tapalkuda/index.php/qodiri>

Pembelajaran PAI Berbasis Multikultural Di SMP Terpadu Alfalah Tangkahan

Mahrina.¹ Desi Erawati²

Pascasarjana IAIN Palangkaraya

¹mmahrina614@gmail.com

²erawati1377@gmail.com

Volume 20 Nomor 3 Januari 2023: DOI: <https://doi.org/10.53515/qodiri> Article History
Submission: 14-12-2022 Revised: 15-12-2022 Accepted: 05-01-2023 Published: 28-01-2023

ABSTRACT

This study aims to describe Multicultural Education which is carried out in schools to train students in shaping the character of students so that they can have a democratic, pluralist, and humanist attitude. The method of this study is qualitative, namely with an instrument that uses data. While the approach used is a type of library research. The data used in this study quoted from some literature, including journals or articles related to Multicultural Learning in learning. As for the things that need to be done in multicultural education in schools, they are: (1) strive to conduct a dialogue that places and focuses on culture also civilization on an equal and balanced basis. (2) always strive to develop an attitude of tolerance, so that they are able and can provide opportunities as well as opportunities for each culture to introduce, promote and disseminate the uniqueness and diversity of each culture, both in terms of a conceptual level and also when in the field on operational techniques. The results of this research from multicultural education are expected that the condition of the Indonesian nation will be by the goals of the Indonesian nation at the opening of the 1945 Constitution, namely the creation of an independent, united, sovereign, just, and prosperous society that has a spirit of mutual respect, respect, and tolerance to create a conducive atmosphere, safe and controlled, of course, the teacher's role is very important because the teacher is the main and most important movement in delivering multicultural education learning. The role of the teacher greatly determines success in the cross-cultural understanding of one student and another because usually what the teacher conveys through learning, the way the teacher teaches, and the teacher's personality greatly affects the success of multicultural education learning.

Keywords: Education : Multicultural : Learning : School SMP alfalah Terpadu

¹ Guru Agama Islam di Sdn tumbang tarusan-1 kec.banama tingang pulang pisau,email: mmahrina 614@gmail.com

² Dosen IAIN Palangkaraya,Email: erawati1377@gmail.com



ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Multikultural Education yang akan di laksanakan disekolah SMP terpadu Alfalah Tangkahen itu agar dapat melatih siswa dalam membentuk karakter dari peserta didik supaya dapat memiliki sikap yang demokratis, pluralis dan juga humanis. Adapun dalam Penelitian ini menggunakan sebuah metode yang bersifat kualitatif yaitu dengan sebuah instrumen yang menggunakan sebuah data sekunder. Sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah jenis kajian pustaka (library research) data yang di pakai ini mengutip dari beberapa literature di antaranya adalah jurnal atau artikel yang berkaitan dengan Pembelajaran Multikultural dalam pembelajaran. Adapun mengenai tentang hal-hal yang di rasa perlu di lakukan dalam multikultural education di sekolah adalah : (1) mengupayakan Melakukan dialog yang meletakkan dan memusatkan kebudayaan juga peradapan secara sejajar dan berimbang dan sama rata. (2) selalu berupaya mengembangkan adanya sikap toleransi supaya mampu dan bisa memberikan peluang juga adanya kesempatan kepada masing-masing budaya untuk memperkenalkan, mempromosikan dan menyebarluaskan keunikan dan keragaman yang dimiliki oleh setiap budaya itu baik dalam hal tataran yang bersifat konseptual dan juga ketika di lapangan pada teknik operasionalnya. Hasil Penelitian dari multikultural education ini di harapkan keadaan bangsa indonesia akan sesuai dengan tujuan bangsa indonesia pada pembukaan UUD 1945 yaitu terciptanya masyarakat merdeka bersatu berdaulat adil dan makmur yang memiliki jiwa saling menghargai, Menghormati dan toleransi agar terciptanya suasana yang kondusif, aman dan terkendali tentunya peran Guru sangat penting karena guru merupakan pergerakan yang utama dan paling utama dalam menyampaikan pembelajaran multikultural education. Peran guru sangat menentukan keberhasilan dalam pemahaman lintas budaya pada siswa yang satu dan yang lainnya karena Ternyata ditemukannya tentang kebiasaan apa yang di sampaikan guru lewat pembelajaran, cara guru mengajar dan kepribadian guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan multikultural.

Kata kunci : Pendidikan, Multikultural, Pembelajaran. Sekolah SMP al-falah Terpadu

A. PENDAHULUAN

Multikultural Education atau pendidikan multikultural ialah merupakan adanya suatu kegiatan tentang bagaimana menanamkan gaya hidup tulus dan saling hormat-menghormati serta toleransi pada Keberagaman budaya yang hidup di tengah masyarakat yang biasa disebut dengan plural. Tentu dengan Pentingnya Multikultural Education ini semoga dapat terbentuk adanya sikap mental bangsa yang mantap dan benar supaya mampu menghadapi berbagai masalah konflik yang akan di hadapi supaya persatuan dan kesatuan bangsa tidak terpecah belah serta tidak terjadi pertikaian. Multikulturalisme secara sederhana di artikan sebagai pengakuan suatu budaya yang plural. Pluralisme merupakan suatu proses interaksi sosial terhadap nilai yang ada didalam suatu komunitas.³ Jadi dengan kata lain Multikultural Education dapat di artikan sebagai suatu bentuk wujud sadar terhadap keanekaragaman suatu budaya atau kultural, HAM dan pengurangan maupun penghapusan jenis prasangka tersebut merupakan perwujudan manusia adil serta beradab atau dapat di katakan pendidikan multikultural adalah suatu

³ PROF.DR.FARIDA HANUM, "MULTIKULTURALIME DAN PENDIDIKAN."



perwujudan tentang adanya rasa bangga seseorang terhadap bangsanya

Indonesia adalah sebuah negara multikultural ter'besar di dunia, hal itu di karenakan kondisi budaya kultural dan letak keadaan geografis yang sangat beragam serta sangat luas.⁴ Pendidikan adalah suatu kegiatan pengembangan pembelajaran pada sumber daya manusia nya yang memiliki suatu kemampuan sosial dalam mengoptimalkan adanya suatu perkembangan yang memberikan suatu relevansi kuat terhadap individu, masyarakat, juga lingkungan budaya di sekitarnya.⁵ Multikultural education adalah solusi terhadap suatu kenyataan tentang adanya keberagaman suatu budaya yaitu tentang adanya suatu pengembangan pada potensi yang menghargai adanya sebuah budaya yang plural serta heterogen yang merupakan sebuah dampak keberagaman suatu budaya, etnis, suku, serta aliran keyakinan sebuah agama.⁶ pluralisme budaya di indonesia ternyata berada pada posisi pendidikan multikultural itu menjadi bagian yang sangat penting.⁷ Hal ini tentunya untuk kebersamaan dan keberagaman.

Bangsa indonesia adalah sebagai bangsa yang besar tentunya memiliki jumlah SDM atau penduduk yang sangat'banyak, serta SDA atau kekayaan alam yang begitu melimpah, wilayah dan tempat yang sangat luas serta beragam kekayaan budaya yang begitu beragam juga indah. jenis bahasa yang sangat unik, maka indonesia tentunya pasti memiliki permasalahan yang sangat besar juga artinya di samping indonesia memiliki permasalahan yang ber nilai-positif tentunya indonesia juga memiliki permasalahan yang bernilai negatif yang harus di hadapi. Adanya keadaan kondisi masyarakat plural misalnya dari segi keanekaragaman budaya, agama suku bangsa dan keadaan ekonomi, status sosial di masyarakat inilah sehingga cenderung mengakibatkan timbulnya masalah atau konflik yang bernuasa SARA. Disini lah ternyata peran pendidikan multikultural itu berperan karena dengan adanya sistem pendidikan multikultural itu di harapkan pendidikan dan juga pembelajaran yang sering terjadi belakangan ini setidaknya tidak terjadi bentrok yang berpotensi menjadi besar dalam mengancam kesatuan dan persatuan serta keutuhan suatu bangsa.

SMP Alfalah Terpadu Tangkahen ini adalah sekolah Islam Swasta yang berbasis Pondok Pesantren yang pada dasarnya sangatlah mudah untuk menerapkan pendidikan Multikultural disekolah ini tetapi ternyata pada kenyataannya dilapangan sangat minim sekali wawasan masyarakat terutama peserta didik tentang pembelajaran Pendidikan yang berbasis multikultural ini. Banyak faktor yang melatarbelakangi minim wawasan ini salah satunya

⁴ M.ainun yaqin Multicultural Education : cross-cultural Understanding , cet-1 (Yogyakarta : Media pilar 2005), hal.4

⁵ Idris Zahra. Dasar Pendidikan (Padang Angkasa Raya:1987), hal.7

⁶ Quo Vadis , Maslikhah. Multicultural Education Recontruksi system (Surabaya : book 2007), hal.748

⁷ Mainun Yakin. Multicultural education : cross-cultural understanding pada keadilan yang demokrasi (Yogjakarta : Media pilar : 2005) hal.3



Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural Di Smp Terpadu Alfalah Tangkahan

mungkin karena keterbatasan pengetahuan Guru atau ustadz ustadzahnya tentang pentingnya menerapkan pendidikan berbasis multikultural ini. selain dari faktor guru dan peserta didik adalah faktor lingkungan sekitar atau masyarakat yang kurang menyadari adanya rasa wujud kebanggaan terhadap budaya bangsanya sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Multikultural Education di laksanakan di SMP Alfalah Terpadu Tangkahan agar dapat melatih siswa dalam membentuk karakter dari peserta didik supaya dapat memiliki sikap yang demokratis, pluralis dan juga humanis dengan demikian semoga Multikultural Education ini dapat menjadikan bangsa indonesia yang aman, nyaman, tentram, dan terkendali. dengan terciptanya sikap saling toleransi dan saling menghargai itu tertanam kuat dalam setiap diri. Selanjutnya tujuan yang akan di deskripsikan adalah tentang peran guru dalam pengembangan pendidikan multikultural. Dari uraian pada latar belakang tersebut, maka selanjutnya yang menjadi fokus perhatiannya adalah (1) Apakah dengan penerapan Multikultural Edukacation di sekolah itu mampu menjadikan bangsa dan negara yang berkarakter dan demokratis guna terciptanya susana yang tentram , Aman dan tentram terkendali ??? Bagaimana sebenarnya peran guru dalam pengembangan Multikultural Education itu ?!!

B. METODE PENELITIAN

Adapun dalam Penelitian ini menggunakan sebuah metode yang bersifat penelitian kualitatif yaitu dengan sebuah instrumen pada penelitian yang menggunakan sebuah data sekunder. Data sekunder merupakan sebuah data yang di hasilkan dari data sebelumnya yang sudah di dokumentasikan. Sedangkan pendekatan yang di gunakan adalah jenis kajian pustaka (library research) yaitu sebuah data yang di pakai ini mengutip dari beberapa literature di antaranya adalah buku, jurnal atau artikel yang berkaitan dengan Pembelajaran Multikultural dalam pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran.

Multikultural bahasa sederhananya di katakan sebagai sikap terhadap pengakuan atas budaya yang plural. Dimana Pluralisme budaya disini adalah suatu proses yang terjadi didalam atau internalisasi terhadap adanya suatu nilai pada masyarakat terhadap persatuan sebuah



Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural Di Smp Terpadu Alfalah Tangkahen

komunitas.⁸ pendidikan Multikultural di rumuskan sebagai suatu wujud sadar terhadap keanekaragaman sebuah kultur, HAM, dan adanya suatu penghapusan jenis prasangka atau sebuah pandangan masyarakat yang maju dan berkeadilan. Pendidikan Multikultural atau multikultural education dapat juga di jadikan sebagai sebuah penilaian atau (instrument) yang mengacu pada sebuah strategi agar mampu menumbuhkembangkan sebuah rasa kesadaran terhadap rasa bangga dan cinta seseorang akan bangsa dan negaranya sendiri.⁹

Indonesia di katakan sebagai sebuah negara multikultural terbesar di dunia di karenakan secara letak geografis dan kulturenya sangat beragam juga sangat luas.¹⁰ Pendidikan Multikultural secara islami yaitu adalah suatu aturan (sunnatullah) Allah.swt yang tidak bisa di lawan atau diingkari.¹¹ Dalam Islam multikulturalisme sangat di hargai karena dalam islam agama adalah yang sangat mengakui adanya perbedaan berbagai individu agar dapat hidup berdampingan secara bersama-sama dengan adanya sikap hormat juga patuh antara yang satu dengan yang lain-lain nya. Mundzier menyebutkan bahwa agama islam adalah agama bersifat menyeluruh atau universal yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai sebuah kemanusiaan, menjunjung tinggi adanya nilai-nilai hak asasi manusia (HAM) , juga harus mengakui adanya sebuah pengakuan pada keragaman suku budaya juga adanya kemajemukan sosial.¹²

Alquran adalah petunjuk bagi umat islam yang di mana di dalamnya tentu terdapat banyak dalil-dalil anjuran juga pesan serta acuan agar di taati supaya dapat menjadi sebuah petunjuk bagi manusia agar terciptanya umat yang tertib dan rukun beragama sehingga terbentuknya masyarakat yang damai pada sebuah kehidupan yang multikultural itu. Salah satunya yaitu dalam Alquran surah Al-Baqarah pada ayat 213 yang terjemahannya adalah : “Manusia merupakan umat yang satu” jika terjadi sebuah perselisihan dan kesalahpahaman maka allah SWT akan mengutus para nabi utuk memberi sebuah peringatan dan allah SWT tentu akan menurunkan kepada mereka akan sebuah kitab / petunjuk untuk memberi keputusan atau arahan yang benar kepada mereka tentang sebuah perkara yang menjadi mereka perdebadkan dan perselisihkan tersebut.¹³

Adapun mengenai tentang hal-hal yang di rasa perlu di lakukan dalam multikultural education di SMP Alfalah Terpadu adalah : (1) mengupayakan Melakukan dialog yang meletakkan dan memusatkan kebudayaan juga peradapan secara sejajar dan berimbang dan sama

⁸ Qur and Humans, “PENDIDIKAN SOSIAL.”

⁹ PROF.DR.FARIDA HANUM, “MULTIKULTURALIME DAN PENDIDIKAN.”

¹⁰ Ainul yakin.pendidikan multicultural, : Cross cultural understanding terhadap demokrasi keadilan, Cet : Pertama (Yogyakarta : Pilar Media , 2005), hal : 4

¹¹ Suparta Mundzier . Pada Islamic multicultural education : Repleksi pendidikan islam di Indonesia cet : Pertama (Jakarta : alghazali center, 2008),hal : 5

¹² Suparta Mundzier ibid.hal : 5

¹³ Departemen Agama R.I..Alquran terjemahnya (Pustaka agung harapan Surabaya: 2016).hal,345



Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural Di Smp Terpadu Alfalah Tangkahen

rata. (2) selalu berupaya mengembangkan adanya sikap toleransi supaya mampu dan bisa memberikan peluang juga adanya kesempatan kepada masing-masing budaya untuk memperkenalkan, mempromosikan dan menyebarluaskan keunikan dan keragaman yang dimiliki oleh setiap budaya itu baik dalam hal tataran yang bersifat konseptual dan juga ketika di lapangan pada teknik operasionalnya. Pada pelaksanaannya ternyata multikultural education dapat di jadikan sebagai sebuah jalan untuk menjadikan bangsa indonesia menuju bangsa yang bersuku adat beragam, memiliki adat istiadat yang santun, baik juga menjadi bangsa yang bermartabat. Bangsa indonesia yang terdiri dari banyak suku bangsa dan budaya itu tentunya dirasa pasti banyak akan terjadinya berbagai konflik yang muncul sehingga di sinilah peran pendidikan yang multikultural itu pada penerapannya di lapangan harus mampu meminimalisir konflik yang akan terjadi dan mencegah adanya bentrok konflik antara berbagai budaya misalnya melalui pendidikan pembelajran multikultural oleh guru dan juga dosen tersebut bisa memberikan pemahaman tentang menanamkan nilai-nilai toleransi yang tulus terhadap menghargai keberagaman juga mengubah pemikiran para peserta didik untuk mencintai dan menghargai terhadap adanya perbedaan etnis, agama, ras dan antar golongan di masyarakat.¹⁴

Indonesia adalah merupakan negara yang terkenal dengan masyarakatnya yang plural terdiri dari 600 suku yang dengan ciri khas dan identitasnya masing-masing itu tentunya menuntut adanya sistem pendidikan nasional yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Seperti kita ketahui bersama mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut tidaklah mudah karena sejatinya untuk membangun sebuah masyarakat yang demokratis yang multikultural itu adalah tugas bersama. Dalam sebuah penelitian etnologis tugas bersama tersebut hanya dapat di laksanakan dan di bangun melalui adanya perubahan sikap setiap individu-individu itu sendiri. perubahan sikap individu itu adalah merupakan hasil dari adanya suatu pembinaan yang di laksanakan pada sitem pendidikan yang di mana di sini menuntut adanya peran guru dan juga dosen dalam melaksanakan pendidikan yang tentunya berdasarkan pada sebuah asas demokratis yang multikultural.¹⁵

Guru dan juga dosen berperan dalam pengembangan Multikultural education disekolah

Para pendidik yaitu Guru dan juga dosen dan dengan sebutan lainnya memiliki peran yang sangat penting terhadap sebuah pengembangan pendidikan multikultural. Guru sangat Berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan seorang peserta didik dan sangat mendorong adanya pemahaman lintas budaya pada peserta didik agar peserta didik mampu memahami dan

¹⁴ Ambarudin dan Yogyakarta, "Multikultural Education Membangun Bangsa Nasionalis Religius."

¹⁵ Wahid et al., "Konsep Pendidikan Multikultural Dan Aplikasinya (."



Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural Di Smp Terpadu Alfalah Tangkahan

mengetahui tentang budaya yang satu dan budaya yang lainnya. Ternyata apa yang di sampaikan oleh seorang guru, bagaimana cara seorang guru mengajar juga bagaimana kepribadian seorang guru itu sangatlah memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik.¹⁶ Demikian juga halnya pada latar belakang kultural seorang guru tersebut ternyata akan turut membentuk pemahaman dan persepsi peserta didik terhadap kultur budayanya. apabila Guru tidak memahami latar belakang budayanya sendiri berarti guru tersebut tidak memiliki pemahaman lintas budaya yang baik. Sehingga sangat penting bagi seorang guru untuk memiliki pemahaman lintas budaya yang luas supaya guru tersebut mampu melaksanakan sistem pendidikan multikultural yang benar juga baik terhadap setiap permasalahan yang akan di hadapi oleh peserta didiknya.

Gambar 1. Kegiatan pembelajaran PAI yang disisipi dengan materi multikultural atau kearifan lokal lainnya pada tanggal 4 Oktober 2022



Adapun Peran guru dalam pengembangan pendidikan multikultural adalah :

(1) Guru dan juga dosen harus memiliki sikap demokratis baik itu terhadap suatu sikap juga dalam perkataan dan perbuatan yang tidak deskriminatif .

(2) Guru dan juga dosen alangkah baiknya memiliki tingkat kepedulian sosial yang tinggi pada suatu kejadian tertentu misal yang ada kaitannya terhadap agama sebagai contoh ketika terjadi sebuah kerusuhan, perselisihan, dan pertikaian antar pendemostrasi maka peran seorang guru dan juga dosen yang memiliki wawasan multikultural di harapkan dapat menerangkan bahwa keprihatinannya pada peristiwa yang terjadi itu merupakan peristiwa yang tidak seharusnya terjadi di karenakan begitu banyak kerugian yang akan diperoleh dari pada manfaatnya . Selain peran guru dan juga dosen ternyata peran satuan pendidikan sekolah juga memiliki dan memegang peranan penting.

¹⁶ Konflik, "MULTIKULTURAL EDUCATION DI INDONESIA , Received :Des,09. URGENSI RESOLUSI KONFLIK"



Gambar 2. Kegiatan pembelajaran PAI yang disisipi dengan materi multikultural atau kearifan lokal lainnya pada tanggal 12 Desember 2022



Dalam membangun pendidikan yang pluralis dan sikap toleransi langkah-langkah yang dapat di tempuh yaitu adalah : (a) membangun adanya suatu sikap rasa saling mengerti sejak dini antara siswa yang satu terhadap siswa yang lainnya dalam suatu keyakinan. (b) pendidikan multikultural yaitu diterapkan pada suatu kurikulum dan juga pada buku pelajaran yang di anggap sesuai dan mengikuti perkembangan jaman dengan kebutuhan belajar peserta didik di sekolah pada masa kini.¹⁷.

D. KESIMPULAN

Multikultural Education atau pendidikan multikultural adalah suatu penanaman nilai cara bagaimana sebenarnya gaya hidup yang tulus dan menghormati juga sangat toleransi terhadap berbagai Keberagaman suatu budaya yang ada pada sebuah masyarakat yang pluralis. Adanya pendidikan multikultural ini di harapkan muncul sikap saling menghargai dan menghormati agar terbentuk sikap mental yang mantap dalam menghadapi berbagai macam konflik yang akan muncul di kemudian hari supaya persatuan juga kesatuan suatu bangsa tidak mudah terpancing dan bertikai oleh berbagai macam isu permasalahan yang di hadapi saat itu. Multikultural education atau Pendidikan Multikultural yang di laksanakan di sekolah dapat melatih siswa dalam membentuk karakter siswa yang demokratis, pluralis dan Humanis. Dengan adanya multikultural education ini di harapkan keadaan bangsa indonesia akan sesuai dengan tujuan bangsa indonesia pada pembukaan UUD 1945 yaitu terciptanya masyarakat merdeka bersatu berdaulat adil dan makmur yang memiliki jiwa saling menghargai, Menghormati dan toleransi agar terciptanya suasana yang kondusif, aman dan terkendali. Di sini tentunya peran Guru sangat penting karena guru merupakan pergerakan yang utama dan paling utama dalam

¹⁷ Roesyada karya, “ Multikultural Education Di Indonesia adalah Sebuah Pandangan Konsepsional.”



Pembelajaran Pai Berbasis Multikultural Di Smp Terpadu Alfalah Tangkahan

menyampaikan pembelajaran multikultural education. Peran guru sangat menentukan keberhasilan dalam pemahaman lintas budaya pada siswa yang satu dan yang lainnya karena biasanya apa yang di sampaikan guru lewat pembelajaran, cara guru mengajar dan kepribadian guru sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran pendidikan multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- R.IBNU,Ambarudin, MADRASAH SANAWIYAH : Yogyakarta.wates. “ Multikultural Education Membangun Bangsa Religius Dan Nasionalis,” n.d
- Konflik, Resolusi. " MULTIKULTULAR EDUCATION DI INDONESIA : URGENSi, sebagai RESolusi KONFLIK Received : Des 09” 5, no. 1 (2022).
- PROF.DR.FARIDA HANUM, M.SI. “MULTIKULTURALIME DAN PENDIDIKAN.” *MULTIKULTURALISME DAN PENDIDIKAN*, 2004, 1–17.
- Putrie, Nabila,DKK. “ MULTIKULTURAL EDUCATION DALAM UPAYA MEMBANGUN KARAKTER ANAK BANGSA”. 5 (2022): 7170–75.
- Qur, Holy, and Allah S W T Humans. “PENDIDIKAN SOSIAL” 2, no. 02 (2019). <https://doi.org/10.29240/belajea.v4iL>.
- Roesyada, Karya. “ MULTIKULTURAL EDUCATION-DI INDONESIA-ADALAH-SEBUAH PANDANGAN-KONSEPTUAL”. n.d
- Wahid, Abdul, Konsep Pendidikan, Consept Multikultural Education, and Pengertian Pendidikan Multikultural. “Konsep Pendidikan Multikultural Dan Aplikasinya (” III (2016): 287–94.

